

Edukasi dan Promosi Kesehatan di Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah

Mario Setiady Malo¹, Siti Nurhaini², Ima Choirul Amala², Jamilah Sarimanah^{3*}

¹ Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

² Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

^{3*} Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 10 November 2023

Revised: 30 April 2024

Accepted: 5 Mei 2024

E-Mail: sarimanahjamilah@gmail.com

A B S T R A C T

Education and health promotion efforts need to be carried out in Dayu Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java. The targets of this activity are people aged under five, the elderly, mothers, and youth groups. Community service activities were carried out from January 16 to February 11, 2023. The implementation method includes various activities, including participation in posyandu for toddlers and the elderly. Apart from that, education was also carried out regarding the use of antibiotics in women's groups and youth groups. Activities to improve fitness and health are carried out through exercise and health checks. Education on how to wash hands and brush teeth properly is given to children in elementary schools. An introduction to the types of traditional medicine and TOGA planting are also provided to increase public awareness of using traditional medicine to improve family health. Environmental cleanliness is also a concern with the holding of community service activities to clean the environment from rubbish. The target community shows enthusiasm in participating and providing support for the programs being implemented. Even though there were obstacles, enthusiasm, and cooperation succeeded in overcoming these obstacles.

Keywords: Education, health promotion, traditional medicine, antibiotics, environmental health..

I N T I S A R I

Upaya edukasi dan promosi kesehatan perlu dilakukan di Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat usia balita, lansia, ibu, dan remaja karang taruna. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari 16 Januari hingga 11 Februari 2023. Metode pelaksanaan mencakup berbagai kegiatan, antara lain partisipasi dalam posyandu balita dan lansia. Selain itu dilakukan juga edukasi mengenai penggunaan antibiotik pada kelompok ibu dan karang taruna. Kegiatan peningkatan kebugaran dan kesehatan dilakukan melalui senam dan pemeriksaan kesehatan. Edukasi cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar diberikan kepada anak-anak di SD. Pengenalan jenis-jenis obat tradisional dan penanaman TOGA juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan obat tradisional dalam peningkatan kesehatan keluarga. Kebersihan lingkungan juga menjadi perhatian dengan diadakannya kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dari sampah. Masyarakat sasaran menunjukkan antusiasme dalam berpartisipasi serta memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan.

Kata kunci: Edukasi, promosi kesehatan, obat tradisional, TOGA, antibiotik, kesehatan lingkungan.

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

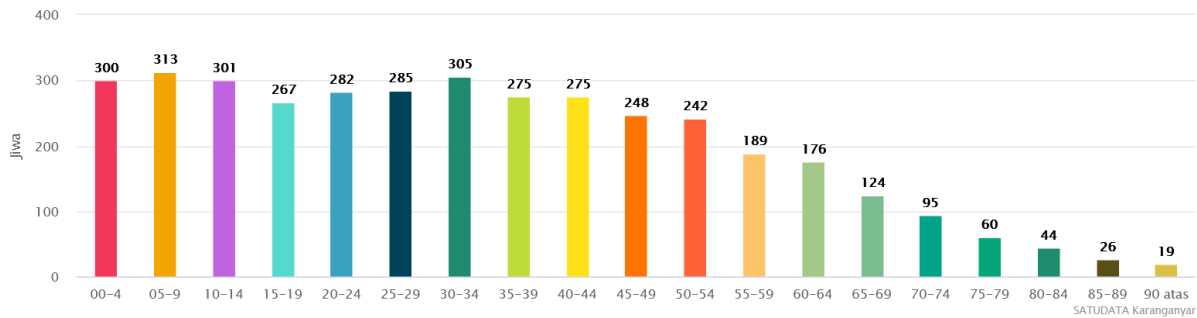


© 2024 Some rights reserved



PENDAHULUAN

Desa Dayu terletak di bagian utara Kecamatan Gondarejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk di Desa Dayu pada tahun 2023 adalah 3.826 jiwa, terdiri dari 1.901 laki-laki dan 1.925 perempuan. Sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah sebagai karyawan swasta, diikuti oleh petani, dan buruh harian lepas. Data demografi penduduk berdasarkan kelompok umur ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Data Demografi Penduduk Desa Dayu Berdasarkan Kelompok Umur
(Sumber: SatuData Karanganyar)

Berdasarkan data demografi di atas nampak bahwa jumlah anak usia balita cukup tinggi (30 anak), sedangkan penduduk dengan usia lanjut (di atas 60 tahun) ada 544 orang. Desa Dayu memiliki beberapa Posyandu Balita dan Posyandu Lansia, yang merupakan wadah partisipasi masyarakat yang bertugas membantu Kepala Desa dalam peningkatan pelayanan sosial dasar termasuk bidang kesehatan.

Kelompok anak usia SD/MI perlu mendapat pengenalan sejak dini tentang pola hidup sehat, antara lain cara sikat gigi dan cuci tangan yang benar, serta pengenalan tentang jenis-jenis obat. Selain itu, kelompok ibu dan remaja juga merupakan kelompok yang perlu menjadi sasaran edukasi dan promosi kesehatan, karena keduanya bisa menjadi *agent of change* yang diharapkan mampu pengetahuan yang baik di bidang kesehatan dan menerapkannya dalam keluarga dan lingkungan masing-masing. Kegiatan edukasi tentang penggunaan Aspek kebersihan lingkungan juga menjadi perhatian dalam upaya peningkatan kesehatan, sehingga perlu dilakukan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan promosi kesehatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Januari sampai dengan 11 Februari 2023 di Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, promosi kesehatan, dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi dan promosi kesehatan di Desa Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah, adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi di Posyandu Balita dan Lansia

Posyandu balita dan lansia merupakan program Puskesmas Desa Dayu. Kegiatan posyandu ini dilaksanakan bersama bidan dan kader-kader yang sudah ditunjuk secara langsung di Desa Dayu. Kegiatan posyandu ini merupakan kegiatan rutin setiap bulan di bidang kesehatan untuk mengontrol kesehatan masyarakat sekitar. Partisipasi tim pengabdian pada kegiatan posyandu balita dan lansia dilaksanakan pada dusun Dayu, Tanjung, dan Jambu.

Posyandu balita bertujuan untuk memantau tumbuh kembang dan gizi balita di Desa Dayu. Posyandu yang sudah ada di masyarakat saat ini sangat berperan dalam mendukung pencapaian pembangunan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan Posyandu Balita yang dilakukan berupa penimbangan berat badan, tinggi badan dan lingkar kepala balita, serta imunisasi, dan pemberian makanan bergizi tambahan yang diberikan oleh pengurus Posyandu setempat. Kondisi posyandu balita sebelum ada tim pengabdian

kurang terstruktur terutama bagian tiap pos pengecekan yang kurang akan tenaga tim kesehatan dan bagian administrasi pendaftarannya yang hanya ada 1 pengurus yang mengurus administrasi baik daftar hadir maupun hasil pengecekan posyandu balita. Selain itu banyak Kartu Menuju Sehat (KMS) balita yang hilang sehingga pencatatan hasil penimbangan anak menjadi tercecer sehingga dengan adanya bantuan dari tim pengabdian sangat bermanfaat dan berperan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu balita.

Posyandu Lansia adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengecek kesehatan lansia di Desa Dayu. Selain untuk mengecek kesehatan, posyandu lansia juga dilakukan untuk mempererat silaturahmi antar warga lansia di tiap-tiap Dusun yang berada di Desa Dayu. Manfaat dari posyandu lansia untuk masyarakat lansia adalah terbantunya dalam pengecekan kesehatan sehingga setiap bulan bisa mengetahui perkembangan kesehatan masing-masing.



Gambar 3. Posyandu balita dan lansia

2. Kegiatan Senam Rutin

Kegiatan senam rutin dusun jambu dilaksanakan di Balai Desa, Desa Dayu. Kegiatan senam rutin biasanya dilaksanakan pada hari sabtu pagi dimulai pukul 08.00-selesai. Kegiatan senam rutin dilaksanakan dengan mengikutsertakan Ibu-Ibu dusun jambu sekitar kurang lebih 20 peserta. Namun, kegiatan senam rutin dusun jambu ini tidak selalu serta merta dilaksanakan di Balai Desa, Desa Dayu melainkan tempat yang dipilih juga bervariasi seperti salah satunya di tempat pemandian kolam renang di Tuban. Hal ini dapat membantu peserta agar tidak bosan dengan suasana senam rutin yang dilaksanakan setiap minggunya. Kegiatan senam rutin, dilakukan dengan dipandu oleh satu instruktur senam. Kegiatan senam rutin juga bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu-ibu dusun jambu serta untuk merefresh diri setelah banyaknya kegiatan kegiatan dihari sebelumnya. Setelah pelaksanaan senam terdapat acara makan bersama guna menambah kebersamaan antara satu sama lain.



Gambar 5. Kegiatan senam rutin

3. Kegiatan Cek Kesehatan Gratis

Kegiatan cek kesehatan gratis dilakukan di RT. 01, RT. 02 dan RT. 03 Dusun Jambu, Desa Dayu. Pada dasarnya semua kegiatan KKN ini melibatkan masyarakat, adapun program kegiatan ini adalah kegiatan pokok yang melibatkan masyarakat terutama lansia. Kegiatan cek kesehatan ini mempunyai sasaran 40 warga dengan rentan umur 50 tahun ke atas (lansia). Kegiatan cek kesehatan ini bertujuan

untuk memberdayakan para lansia agar menjaga kesehatan diri dan lebih bersemangat untuk menghadapi kehidupan di masa tua.

Kegiatan ini diawali dengan pendaftaran, pembagian bingkisan dan nomor undian berhadiah. Pada kegiatan cek kesehatan gratis ini terlihat antusiasme para lansia untuk berpartisipasi dalam pengecekan kesehatan dirinya. Kegiatan cek kesehatan gratis ini mempunyai beberapa pos yaitu pengecekan berat badan, tekanan darah, Gula Darah Sewaktu (GDS), asam urat dan konsultasi kesehatan.



Gambar 7. Kegiatan cek kesehatan gratis

4. Kegiatan Kerja Bakti Pembersihan Lingkungan

Kerja bakti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk membuat lingkungan lebih baik dan memperindah lingkungan (Khairunnisa et al., 2019). Di desa grenjeng akan membuat taman sehingga dilakukan kerja bakti di sore hari dan waktu libur yakni tanggal 18 Januari, 29 Januari, dan 4 Februari 2023. banyak hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan kerja bakti misalnya: membersihkan lahan yang akan dibuat taman, membakar sampah-sampah yang ada, menanam rumput hias mencari batu di sungai, dan menanam jenis-jenis bunga dan pohon jambu kristal agar taman terlihat indah dan bagus taman diberi pondok-pondok agar dapat dimanfaatkan untuk belajar kelompok, maupun berkumpul dengan teman-teman.



Gambar 8. Kegiatan kerja bakti

5. Sosialisasi Cara Sikat Gigi yang Benar

Penyuluhan tentang kesehatan gigi yang benar dilaksanakan di SDN 1 Dayu pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023. Kegiatan ini diikuti oleh kelas 1 dan 2. Kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu

pemberian materi tentang kesehatan gigi dan cara menggosok gigi lalu sesi praktik dan tanya jawab. Para siswa diberikan materi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta bagaimana cara menyikat gigi yang benar dengan menyimak video. Tujuan sosialisasi kesehatan gigi dan cara sikat gigi yang baik adalah mengubah perilaku siswa ke arah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan gigi yang optimal. Pencapaian target penyuluhan dibagi menjadi tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang. Tujuan jangka pendek yang diharapkan yaitu tercapainya perubahan pengetahuan. Tujuan jangka menengah yaitu peningkatan pengertian, sikap, dan keterampilan yang akan mengubah perilaku ke arah perilaku sehat. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah dapat menjalankan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-harinya terutama mengenai kesehatan gigi dan mulut. Hasil dari kegiatan sosialisasi cara sikat gigi yang benar yaitu diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat para siswa serta meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan guru di sekolah masing-masing.



Gambar 9. Sosialisasi cara sikat gigi yang benar di SD

6. Sosialisasi Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

Sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar ini merupakan langkah dasar yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari mulai sejak dini untuk menjaga diri tetap sehat dan mencegah terjangkitnya penyakit (Hastomo Putra et al., 2021). Sosialisasi ini berfungsi untuk meningkatkan kesadaran diri bahwa menjaga kesehatan dapat dilakukan dari hal kecil yaitu dengan mencuci tangan secara baik dan benar serta diaplikasikan sedini mungkin. Tangan merupakan salah satu media tempat berpindahannya kuman, virus, bakteri yang menempel di tangan dan bisa masuk ke dalam tubuh manusia, sehingga perlunya mencuci tangan sebelum melakukan aktivitas seperti makan, minum obat, atau hal lainnya yang bisa menyebabkan kita terpapar kuman penyakit. Sosialisasi ini dilaksanakan pada Kamis, 26 Januari 2023 pukul 08.00-10.00 WIB di MI Sudirman Dayu, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar dengan sasaran sosialisasi adalah siswa/i kelas 1 dan 2 dengan jumlah siswa/i kelas 1 adalah 10 orang dan jumlah siswa/i kelas 2 adalah 18 orang sehingga total peserta sosialisasi adalah 28



Gambar 10. Sosialisasi cuci tangan di MI

orang. Melalui kegiatan tersebut terlihat antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut, keingintahuan mereka mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta keberanian mereka untuk mempraktekannya. Semoga melalui kegiatan siswa/i kelas 1 dan 2 di MI Sudirman Dayu dapat mempraktekkan di kehidupan sehari-hari dan mengajarkannya kepada teman-teman sebaya di rumah masing-masing, serta dari pihak sekolah bisa mengajarkan dan mempraktekkan cara cuci tangan yang baik dan benar di sekolah sehingga menciptakan dan mewujudkan generasi emas yang sehat.

7. Sosialisasi Jenis-Jenis Bentuk Sediaan Obat dan Mewarnai Bersama

Sosialisasi Jenis-Jenis Bentuk Sediaan Obat dan Mewarnai Bersama dilaksanakan di TK Aisyiyah yang berada di pucung pada hari jumat tanggal 27 januari 2023 jam 07.30-11.00, di Tk Aisyiyah terdapat 2 kelas yaitu kelas A dan B. Tim pengabdian melakukan Sosialisasi Jenis-Jenis Bentuk Sediaan Obat dan Mewarnai Bersama, kegiatan ini diikuti oleh seluruh murid-murid TK dari kelas A maupun kelas B, adik-adik di TK sangat antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan ini kegiatan ini dapat membantu adik-adik mengenal sediaan obat dari usia dini dan dapat mewarnai obat-obat dan alat kesehatan dan dari kegiatan ini adik-adik dapat mengetahui sediaan apa saja yang dapat dikonsumsi oleh anak-anak.



Gambar 11. Sosialisasi jenis-jenis bentuk sediaan obat dan mewarnai bersama

8. Sosialisasi Ramuan Tradisional untuk Kesehatan

Sosialisasi ramuan tradisional untuk kesehatan dilaksanakan di pengajian rutin ibu-ibu di Dusun Jambu. Tujuan diadakan sosialisasi tentang ramuan obat tradisional untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai tanaman yang ada di sekitar sehingga dapat dimanfaatkan sebagai ramuan obat dengan baik dan benar. Sosialisasi ramuan obat tradisional menjelaskan tentang tanaman apa saja yang dapat bermanfaat, cara pengolahan dan cara menggunakan ramuan obat tradisional untuk penyakit hipertensi, kolesterol, diabetes, dan asam urat. Ibu-ibu pengajian antusias dengan materi yang dijelaskan oleh kami yang ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari ibu-ibu pengajian.

9. Pertemuan Rutin Ibu-Ibu PKK dan Sosialisasi Penggunaan Antibiotik

PKK adalah singkatan dari Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yang merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia (Mulyati & Suhaety, 2021). PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Pertemuan rutin PKK biasanya diadakan satu bulan sekali pada minggu terakhir. Anggota PKK meliputi kader-kader dari setiap Dusun di Desa Dayu (Rantung et al., 2014). Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan PKK ini adalah sosialisasi mengenai cara penggunaan antibiotik yang benar dan tepat.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan kader dalam penggunaan antibiotik untuk mencegah adanya resistensi terhadap antibiotik. Harapannya setiap kader dapat menyampaikan dan menjadi pelopor dalam masyarakat mengenai materi yang telah disampaikan.



Gambar 12. Sosialisasi antibiotik di PKK

10. Sosialisasi Penggunaan Antibiotik kepada Karang Taruna

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berperan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan (Pratama, 2018). Sosialisasi mengenai cara penggunaan antibiotik yang benar dan tepat juga dilakukan pada pertemuan karang taruna Dusun Grenjeng. Harapannya yaitu menambah wawasan generasi muda dalam penggunaan antibiotik untuk mencegah adanya resistensi terhadap antibiotik, sehingga mereka dapat menyampaikan kepada orang tua maupun orang sekitarnya.



Gambar 13. Sosialisasi antibiotik di karang taruna Dusun Grenjeng

11. Kegiatan Penanaman TOGA

Tanaman Toga adalah Tanaman Obat Keluarga berfungsi sebagai penyedia obat sekaligus berupa taman berestetika yang memenuhi kriteria keindahan pekarangan (Lestari, 2022). Manfaat yang didapat ketika menanam tanaman apotek hidup di pekarangan rumah, yaitu memanfaatkan lahan kosong, sebagai sumber kesehatan keluarga, dapat meracik obat sendiri, menghemat pengeluaran untuk kesehatan, membuat pekarangan lebih hijau dan juga mempercantik pekarangan. Beberapa contoh tanaman obat keluarga seperti jahe, lengkuas, kencur, lidah buaya dan masih banyak lainnya. kegiatan penanaman toga dilaksanakan bersama dengan karang taruna dusun grenjeng, Desa Dayu. Penanaman Toga dilaksanakan pada hari minggu, 5 Februari 2023 pada pukul 09.00-selesai bersama kurang lebih 20 personil dari karang taruna dusun Grenjeng, Desa Dayu. Penanaman tanaman obat keluarga ini disertai dengan pembuatan taman oleh karang taruna dusun grenjeng, sehingga dengan diikuti dengan pengenalan tanaman obat keluarga yang memiliki khasiat masyarakat yang berkunjung ke taman dapat mengetahui pentingnya tanaman obat keluarga untuk diterapkan di dalam keluarga masing-masing. Serta mendapatkan informasi terkait dengan tanaman obat yang bisa digunakan sebagai tanaman

kesehatan yang murah dan aman.



Gambar 14. Kegiatan penanaman dan penyerahan TOGA

12. Senam dan Jalan Sehat Ceria

Senam sehat adalah suatu kegiatan olahraga jasmani yang dilakukan dengan cara menggerakkan seluruh anggota tubuh (Lisdia et al., 2021). Sedangkan jalan sehat adalah olahraga ringan yang menyehatkan serta sangat efektif dalam membangun komunikasi dan kebersamaan. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta menjaga tubuh agar tetap sehat. Tujuan dari kegiatan ini agar anak-anak Dusun Jambu terhindar dari gaya hidup yang tidak sehat karena kurangnya aktivitas olahraga serta diharapkan dapat memberikan kesan yang baik dan meningkatkan silaturahmi diantara tim pengabdian dan juga anak-anak yang ada di Dusun Jambu.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 5 Februari 2023 pukul 06.00 WIB sampai selesai. Kegiatan senam diadakan di halaman rumah Bapak RT. 03 Dusun Jambu, sedangkan rute jalan sehat yaitu mengelilingi dusun Jambu. Senam sehat ini dikhususkan untuk anak-anak dan karang taruna di Dusun Jambu Desa Dayu. Kegiatan ini dihadiri oleh total 48 peserta. Setelah jalan sehat terdapat pembagian doorprize sebanyak 50 buah. Pembagian doorprize merata kepada seluruh anak dan juga ibu, bapak, dan karang taruna yang hadir. Kendala yang dialami untuk gerakan senamnya sendiri masih belum sepenuhnya diikuti anak-anak.



Gambar 15. Senam dan jalan sehat ceria

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penduduk Desa Dayu sangat beragam sehingga hal tersebut sangat penting bagi kami dalam melaksanakan semua kegiatan. Interaksi dengan masyarakat dan partisipasi mereka merupakan kunci keberhasilan dari setiap program yang ada. Jalinan kerjasama, sikap ramah-tamah, sopan santun harus tetap terjaga sampai kapanpun walaupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah berakhir agar tali silaturahmi tetap terjalin dan dapat meninggalkan citra yang positif terhadap masyarakat.

Masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik materi maupun immateri terhadap program kerja yang dilaksanakan tim pengabdian. Meskipun terkadang terdapat sedikit kendala

namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh tim pengabdian dan dukungan masyarakat Desa Dayu. Setiap selesai melakukan kegiatan, tim pengabdian mencatat laporan kegiatan di *log book* kegiatan untuk mengetahui capaian program dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan rangkaian kegiatan antara lain jalan sehat, pemberian tanaman TOGA serta pembuatan taman kecil yang terbuat dari bahan bekas.

Tim pengabdian kepada masyarakat telah mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, dan mentransfer ilmu kepada masyarakat Desa Dayu guna peningkatan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat setempat. Seluruh kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Dayu sudah berjalan baik walaupun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan dalam kegiatannya. Dukungan dan kerja sama seluruh tim sangat penting untuk menunjang kesuksesan program yang dilaksanakan. Kekompakan dan keterbukaan juga turut mensukseskan program-program yang dilaksanakan. Secara umum setiap program dapat berhasil dengan baik walaupun kadang ditemui hambatan- hambatan di tengah pelaksanaan program, tetapi hal tersebut masih dapat diatasi dengan baik sehingga tidak menjadi hambatan yang berarti.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dayu yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada kelompok masyarakat ini mampu membantu memberdayakan masyarakat sehingga memajukan kesejahteraan masyarakat.
2. Masyarakat sangat antusias dengan adanya kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan dapat terlaksana berkat dukungan dari warga setempat. Diharapkan edukasi dan promosi kesehatan tetap diterapkan oleh masyarakat secara mandiri walaupun kegiatan ini telah selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. (2021). Kecamatan Gondangrejo Dalam Angka 2021. Diakses pada 12 Februari 2023. URL: <https://karanganyarkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/8a948c3a9ec9a36f9b62aeea/kecamatan-gondangrejo-dalam-angka-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. (2022). Kecamatan Gondangrejo Dalam Angka 2022. Diakses pada 12 Februari 2023. URL: <https://karanganyarkab.bps.go.id/publication/2022/09/26/ddab21f4a298a5c15a78a6ba/kecamatan-gondangrejo-dalam-angka-2022.html>
- Fajar Pratama, F. (2018). Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara. In *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* (Vol. 15, Issue 2). <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/index>
- Hastomo Putra, D., Nurfitriyani, A., Khairudin, T., & Sanjaya, M. (2021). *Penyuluhan Dan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan dan Gosok Gigi Bagi Penghuni Asrama Cerdas Yatim & Dhuafa "Pelopor Kepedulian" Beji Kota Depok*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnas>
- Khairunnisa, Jiwandono, I. S., Nurhasanah, Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Lestari, N. (2022). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Masyarakat Desa Jirak Kabupaten Sambas. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 3(1).
- Lisdia, Siregar, K., Lestari, R., & Nasution, M. I. (2021). Meningkatkan Kesehatan Masyarakat dengan Kegiatan Senam Pagi di Desa Cinta Makmur. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 34–40.

- Mulyati, & Suhaety, Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal*, 2(3), 288–294. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Rahman, N. A. (2006). Manajemen Pengembangan SDM Kependidikan Bermutu di Perguruan Tinggi. *Jurnal "El-Harakah,"* 8(3).
- Rantung, J. F., Mandey, J., & Londa, V. Y. (2014). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa(Suatu Studi di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(5).
- SatuData Kabupaten Karanganyar (2023). Data Demografi Penduduk Desa Dayu Gondangrejo Tahun 2023. <https://satudata.karanganyarkab.go.id/demografi/desa/13/2011>
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). *Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel Hiama– Bogor*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>